



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Objek Penelitian

Pengertian objek penelitian, menurut Iwan Satibi (2011:74) adalah alat untuk mengidentifikasi dan memetakan sebuah lingkungan penelitian yang menjadi tujuan penelitian untuk mendapatkan gambaran umum secara luas yang terdiri dari sifat lingkungan, struktur, sejarah dan fungsi setiap apa yang ada di lingkungan penelitian tersebut.

Objek penelitian yang diteliti dalam penelitian ini adalah perilaku pembelian konsumen Alfamart Sunter Permai Raya. Naiknya kesadaran masyarakat mengenai lingkungan membuat banyak perusahaan memikirkan inovasi yang mendukung kepedulian lingkungan masyarakat. Seperti, produk AQUA kemasan daur ulang ini, yang telah didistribusikan di Jakarta sejak pertengahan tahun 2019.

Saat ini produk AQUA kemasan daur ulang telah dapat dibeli di *minimarket* maupun *supermarket* di Jakarta. Adapun promosi yang dilakukan berkenaan dengan diluncurkannya produk inovasi dari AQUA ini. Promosi dapat ditemukan di *minimarket* maupun *supermarket* di Jakarta. Promosi yang dilakukan adalah seperti memberikan diskon ataupun hadiah produk gratis.

AQUA juga dengan aktif memberikan informasi maupun berinteraksi dengan konsumen melalui laman media sosialnya (Instagram, TikTok, Twitter, Facebook, YouTube, dan lainnya) dalam meningkatkan kesadaran konsumen terhadap keberadaan produk AQUA kemasan daur ulang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian

Menurut David Nachmias dan Chava Nachmias (1976), desain penelitian adalah suatu rencana yang membimbing peneliti dalam proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi observasi. Diartikan sebagai suatu model pembuktian logis yang memungkinkan peneliti untuk mengambil inferensi mengenai hubungan kausal antar variabel di dalam suatu penelitian.

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah Kuantitatif dan Kuantitatif Deskriptif.

1. Kuantitatif

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam desain penelitian kuantitatif, peneliti membuat proyek eksperimental lebih bebas. Penelitian kuantitatif bisa dipergunakan dalam membandingkan kelompok yang diperlakukan sebagai subjek eksperimen dan kontrol.

2. Kuantitatif Deskriptif

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu suatu riset kuantitatif yang bentuk deskripsinya dengan angka atau numerik (statistik). Maksudnya adalah penelitian ini berkaitan dengan penjabaran dengan menggunakan angka-angka statistik.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau variabel independen ada variabel yang berdiri sendiri dan tidak bisa diubah oleh keberadaan variabel lain. Menurut



Sugiyono (2009), variabel independen yang dikenal dengan variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah produk AQUA kemasan daur ulang.

2. Variabel Terikat

Menurut Kerlinger (2006 : 49), variabel penelitian adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari yang memiliki nilai yang bervariasi. Variabel juga sebuah lambang atau nilai yang padanya kita letakkan sembarang nilai atau bilangan. Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas atau variabel independen dan variabel terikat atau variabel dependen.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah konsumen Alfamart Sunter Permai Raya.

Tabel 3.1

Skala Indikator

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Promosi Produk (X)	<i>Advertising</i>	AQUA mengadakan promosi dalam bentuk iklan tentang AQUA kemasan daur ulang	Skala Likert
	<i>Personal Selling</i>	AQUA melakukan penjualan secara langsung melalui perorangan	Skala Likert
	<i>Direct Marketing</i>	AQUA melakukan interaksi dengan konsumennya (baik <i>online</i> maupun <i>offline</i>)	Skala Likert
	<i>Sales Promotion</i>	AQUA melakukan promosi maupun diskon berkenaan dengan produk AQUA kemasan daur ulang	Skala Likert
	<i>Public</i>	AQUA aktif melakukan kampanye	Skala

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	<i>Relations</i>	berkenaan dengan peluncuran produk AQUA kemasan daur ulang	Likert
	<i>Interactive / Internet Marketing</i>	AQUA melakukan promosi melalui media interaktif (media sosial), seperti Instagram, TikTok, dll	Skala Likert
Perilaku Pembelian (Y)	<i>Trial Purchase</i>	Anda melakukan pembelian ulang karena melihat model kemasan baru dari AQUA	Skala Likert
		Anda melakukan pembelian produk AQUA kemasan daur ulang karena melihat promosi dari AQUA	Skala Likert
	<i>Repeat Purchase</i>	Anda melakukan pembelian ulang karena ukuran dari produk AQUA kemasan daur ulang	Skala Likert
		Anda melakukan pembelian ulang karena kualitas produk AQUA kemasan daur ulang	Skala Likert
	<i>Long Term Purchase</i>	Anda melakukan pembelian lagi karena percaya akan kredibilitas perusahaan	Skala Likert
		Anda melakukan pembelian ulang karena konsep produk AQUA kemasan daur ulang sesuai dengan prinsip hidup anda	Skala Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D Teknik Pengumpulan Data

Menurut Djaman Satori dan Aan Komariah (2011 : 103), pengumpulan data adalah suatu prosedur yang cara sistematis dengan cara memperoleh data yang telah dinilai penting.

1. Studi Pustaka

Menurut M. Nazir (1988 : 111), studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

Teknik pengumpulan studi pustaka dalam penelitian ini dicari melalui buku-buku dan juga internet. Dimana studi pustaka berupa dokumen, buku-buku, jurnal, literatur, dan foto-foto yang dicari guna melengkapi penelitian ini.

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2005 : 162), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk di jawab.

Dalam penelitian ini kuesioner digunakan dengan melakukan menggunakan angket yang disebarakan di lokasi tempat mengadakan penelitian, yaitu di Alfamart Sunter Permai Raya. Kuesioner berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan tujuan dari penelitian ini yang kemudian diberikan dan langsung dijawab oleh responden di tempat lokasi. Cara pengisian kuesioner dilakukan dengan mengisi langsung menggunakan alat tulis yang peneliti sediakan ataupun dengan cara menggunakan *link barcode* dari *google form* yang telah peneliti sediakan sebelumnya.

Adanya dua pilihan untuk metode pengisian kuesioner dikarenakan untuk kenyamanan responden yang menghindari kontak dengan orang lain karena pandemi Covid-19 yang belum berakhir.



3. Skala Pengukuran Likert

Menurut Sugiyono (2014), skala likert adalah skala dalam jenis data penelitian senantiasa dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi terhadap individu atau kelompok terkait dengan fenomena sosial yang sedang menjadi subjek penelitian.

Dalam penelitian, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu fenomena sosial. Pengukuran menggunakan skala likert dijelaskan dengan lebih rinci pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2

Skala Likert

Kategori	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2016 : 94)

4. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013 : 240), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi,



peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto maupun catatan dokumentasi yang diperoleh selama penelitian ini dilakukan. Foto-foto yang diambil di lokasi penyebaran kuesioner, dan juga foto-foto pendukung lainnya yang dapat menunjang proses penyusunan penelitian ini. Selain itu, catatan ataupun data yang diperoleh selama penelitian ini berlangsung juga akan dilampirkan sebagai dokumentasi oleh peneliti.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Margono (2004), teknik pengambilan sampel adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.

Dalam memutuskan sampel dalam penelitian, peneliti akan menentukan populasi dari sampel yang akan diambil. Menurut Nazir (2005), populasi adalah sekumpulan individu dengan kualitas dan karakter yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Populasi sampel dalam penelitian ini adalah konsumen Alfamart Sunter Permai Raya. Dan populasi sarannya adalah orang-orang yang mengetahui produk AQUA kemasan daur ulang.

Menurut Nana Sudjana & Ibrahim (2004 : 85), sampel merupakan sebagian dari populasi bisa di jangkau serta memiliki sifat yang sama dengan populasi yang diambil sampelnya tersebut. Jenis pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel tidak acak sampel kuota (*quota sampling*). Sampel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kuota digunakan dengan menentukan jumlah responden dari awal, yaitu 50 responden.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Taylor (1995), analisis data didefinisikan sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Jenis dari penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jadi, data yang digunakan dalam riset berbentuk angka-angka (numerik). Sehingga, analisis data dilakukan melalui perhitungan uji statistik.

Sebelum dilakukan analisis data yang telah terkumpul, maka data akan diolah dan disederhanakan melalui tahapan pengolahan data yang akan dilakukan, meliputi:

1. *Editing*

Proses *editing* atau penyuntingan dilakukan dengan tujuan meneliti isian dari lembar kuesioner sudah cukup baik dan sesuai, sehingga data dapat diproses lebih lanjut. Contohnya, apabila ada pertanyaan dalam lembar kuesioner yang belum terjawab oleh responden, maka akan dilakukan pengisian ulang oleh responden yang bersangkutan ataupun responden lain. Pengisian jawaban ganda juga akan membuat data pengisian kuesioner menjadi tidak valid. Proses penyuntingan bertujuan untuk memperbaiki adanya error dalam proses penyebaran kuesioner.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Coding dan Skoring

Coding atau pengkodean pada data adalah proses pemberian angka pada setiap pertanyaan dalam kuesioner

Skoring adalah proses pemberian angka pada setiap pilihan jawaban berdasarkan skala pengukuran yang digunakan. Dalam penelitian ini adalah skala likert dimana terdapat lima bentuk penilaian pada tingkatan jawaban yang disediakan.

3. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai kesalahan pada riset yang dilakukan, serta menguji pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat peneliti pada kuesioner penelitian yang kemudian akan ditentukan butir-butir pertanyaan yang akan dibuang atau diganti. Menurut Ghazali (2009), menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

x = Cari tempat pernyataan



- y = Skor total item pernyataan
- $\sum x$ = Jumlah skor item pernyataan
- $\sum y$ = Jumlah skor total item ternyata
- $\sum xy$ = Jumlah perkalian x dan y

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana hasil dari pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur digunakan berulang kali. Menurut Singarimbun (1989), reliabilitas diartikan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.

Perhitungan uji reliabilitas menggunakan Rumus Flanagan:

$$r_{11} = 2 \times \left(1 - \frac{V_1 + V_2}{V_t}\right)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
- V_1 = Varians belahan pertama
- V_2 = Varians belahan kedua
- V_t = Varians skor total

4. Uji Normalitas dan Linearitas

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal.

Uji normalitas menggunakan Rumus Chi-Square:

$$x^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)}{E_i}$$

x^2 = Nilai X2

O_i = Nilai observasi

E_i = Nilai *expected* / harapan, luasan interval kelas berdasarkan tabel normal dikalikan N (total frekuensi) ($\pi \times N$)

N = Banyaknya angka pada data (total frekuensi)

b. Uji Linearitas

Menurut Sugiyono dan Susanto (2015 : 323), uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel terikat dengan variabel bebas linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui *test of linearity*.

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan secara linear antar variabel terikat terhadap satu atau lebih variabel bebas yang hendak diuji.

5. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013 : 29), uji statistik deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Dalam uji statistik deskriptif, dicari:

- a. Frekuensi/Jumlah Data (*SUM*)

$$X = \sum_{i=1}^n x_i$$

- b. Rata-rata nilai

$$\bar{x} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i$$

- c. Median

$$Me = x_b + \left(\frac{\frac{n}{2} - F_b}{f_{me}} \right) p$$

- d. Modus

Nilai yang paling sering muncul dalam kelompok data

- e. *Range* (Jangkauan)

$$R = x_{max} - x_{min}$$

- f. *Mean Deviation* (Simpangan rata-rata)

$$S_R = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n |x_i - \bar{x}|$$

- g. *Variance* (varians)

$$s^2 = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$$

- h. Standar Deviasi (Simapangan Baku)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$s = \sqrt{\frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}$$

i. Koefisien Variasi

$$KV = \frac{s}{\bar{x}}$$

6. Uji Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2011), regresi linier sederhana adalah regresi linier yang didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Model persamaan yang digunakan untuk menghitung uji regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

Y : Variabel Dependen atau Terikat (Variabel Response atau Variabel Akibat)

X : Variabel Independen atau Bebas (Variabel Prediktor atau Variabel Faktor Penyebab)

a : Konstanta

b : Koefisien regresi (kemiringan); besaran respons yang ditimbulkan oleh Prediktor.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2016 : 95), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Menurut Gujarati (2003) dalam Ghozali (2016 : 96) menyatakan jika dalam uji empiris didapat nilai *adjusted* R^2 negatif, maka nilai *adjusted* R^2 dianggap nol.

Rumus yang digunakan dalam uji koefisien determinasi, adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Nilai Koefisien Determinasi

r^2 : Nilai Koefisien Relasi

b. Uji Statistik T

Menurut Ghozali (2016 : 97), uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel terikat.

Dalam uji statistik T, rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\beta n}{S\beta n}$$

Keterangan:

t : Mengikuti fungsi t dengan derajat kebebasan (df).

βn : Koefisien regresi masing-masing variabel.

$S\beta n$: Standar error masing-masing variabel.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Dasar pengambilan perilaku:

- a. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ (α) atau T hitung $<$ T tabel berarti hipotesa tidak terbukti maka H_0 diterima H_a ditolak, bila dilakukan uji secara parsial.
- b. Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ (α) atau T hitung $>$ T tabel berarti hipotesa terbukti maka H_0 ditolak dan H_a diterima, bila dilakukan uji secara parsial.

c. Uji Statistik F

Penggunaan uji statistik F dalam mengetahui variabel-variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Menurut Gunjarati (2001), derajat kepercayaan yang digunakan adalah 5 %. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar dari nilai F tabel maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$$F = \frac{R^2 / (n - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Keterangan:

R^2 : koefisien determinasi

n : Jumlah sampel

k : Jumlah variabel bebas



7. Uji Hipotesis

Menurut Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti (2007:137), Hipotesis adalah pernyataan atau tuduhan bahwa sementara masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah (belum tentu benar) sehingga harus diuji secara empiris.

Dasar pengambilan perilaku:

- a. Jika probabilitas (signifikansi) $\geq 0,05$ (α) atau F hitung < F tabel berarti hipotesis tidak terbukti maka H_0 diterima H_a ditolak bila dilakukan secara simultan.
- b. Jika probabilitas (signifikansi) $\leq 0,05$ (α) atau F hitung > F tabel berarti hipotesis terbukti maka H_0 ditolak dan H_a diterima bila dilakukan secara simultan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.